PENYULUHAN IJIN USAHA MIKRO DAN KECIL BAGI PELAKU USAHA "TAHU PAK ATMO" DI KRAJAN, MOJOSONGO, JEBRES, SURAKARTA

Triyanto
Sudarmadi
Wagiyem

Progam Studi Manajemen STIE Atma Bhakti Surakarta
email:triyantomm@gmail.com

ABSTRAKSI

Pada era sekarang perijinan merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh pengusaha. Di samping sebagai pemenuhan dari peraturan pemerintah juga sebagai syarat penting untuk mengajukan kredit ke perbankan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberi informasi dan bantuan bagi pelaku usaha "TAHU PAK ATMO" agar segera melengkapi usahanya dengan mengajukan perijinan usaha mikro kecil (IUMK) sebagai syarat pengajuan kredit di perbankan guna pengembangan usahanya. Saat ini mitra sedang menyiapkan untuk mencari perijinan usaha agar memudahkan dalam pengembangan usahanya. Persoalan yang dihadapi mitra adalah bagaimana cara mengurus perijinan bagi usaha yang dijalankannya, agar dapat digunakan untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan bank. Kemudian dana pinjaman tersebut untuk merealisir rencana pengembangan usahanya khususnya untuk membeli peralatan produksi yang baru. Melalui tim pengabdian kepada masyarakat mitra diberi penyuluhan tentang kesulitan yang dihadapi saat ini, yaitu bagaimana cara mengurus perijinan, langkah-langkah beserta syarat yang harus dilengkapi. Dari *metode penyuluhan, dan tanya jawab* yang dilaksanakan tim pengabdian masyarakat, maka persoalan mitra sudah dapat diselesaikan dengan baik. Mitra secara meyakinkan dapat memahami keseluruhan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian sekaligus mendampingi mitra untuk mengurus IUMK di Desa Krajan RT 03 RW 03, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Kata Kunci : *Usaha Mikro Kecil, IUMK, Pengabdian Masyarakat*

ABSTRACT

In the current era, licensing is an inseparable part of business activities carried out by entrepreneurs. In addition to fulfilling government regulations, it is also an important condition for applying for credit to banks. This community service activity is carried out with the aim of providing information and assistance to business actors "TAHU PAK ATMO" so that they immediately complete their business by submitting a micro small business license (IUMK) as a condition for applying for credit at banks for expansion development. Currently partners are preparing to seek business licenses to facilitate the development of their business. The problem faced by partners is how to arrange permits for the business they run, so that they can be used to obtain loans from bank financial institutions. Then the loan funds are used to realize business development plans, especially to buy new production equipment. Through the community service team, partners are given counseling about the difficulties they are currently facing, namely how to arrange permits, the steps and conditions that must be completed. From the counseling method, and questions and answers carried out by the community service team, the partners' problems have been resolved properly. Partners can confidently understand the entire material presented by the community service team. The service team also assists partners in managing IUMK in Krajan Village RT 03 RW 03, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

***Keywords**: Small Micro Business, IUMK, Community Service*

PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk mendorong program pemerintah dalam percepatan pembangunan ekonomi kerakyatan sebagai tulang punggung ekonomi bangsa, pelaku usaha mikro kecil dan menengah diwajibkan memiliki legalitas hukum berupa ijin usaha agar dapat melakukan usaha dengan lancar Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Kendala klasik tentang permodalan yang selalu menjadi momok perkembangan UMKM dicarikan solusi pemerintah dengan mendorong perkembangan ekonomi melalui penguatan modal melalui program Kredit Usaha Rakyat (Aristanto, 2019).

IUMK sangat penting dimiliki oleh pelaku usaha mikro kecil, untuk memberikan kepastian berusaha, kemudahan akses pembiayaan, mendapatkan pendampingan dan pemberdayaan usahanya.Penerbitan kartu IUMK sendiri merupakan tindak lanjut dari penandatanganan MoUantara Bank BRI bersama tiga kementrian yaitu Kementrian Perdagangan, Kementrian Dalam Negeri dan Kementrian Koperasi dan UMKM serta dengan Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo). MoU tersebut dibuat sebagai implementasi UU nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro, Menengah dan juga Perpres 98 tahun 2014 tentang Perizinan Usaha Mikro Kecil serta Permendagri No 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil.

Selama ini prosedur pengurusan ijin usaha menurut pelaku UKM sangat rumit dan membutuhkan waktu panjang, juga mahal. Jadi IUMK diterbitkan untuk memangkas proses yang panjang itu (Jupri dkk, 2021). Pengurusan IUMK, tak harus ke kantor perijinan terpadu tapi cukup dilakukan di kecamatan, tanpa dipungut biaya dan satu hari jadi, dengan persyaratan yang relatif mudah. IUMK merupakan implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 98 tahun 2014 tentang Perizinan untuk Usaha Mikro dan Kecil. Dengan tujuan pertama, mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha sesuai dengan lokasi yang telah ditetapkan. Kedua, mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam pengembangan usaha. Ketiga, mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke lembaha keuangan bank dan nonbank. Keempat, mendapatkan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah, pemerintah daerah dan lembaga lainya.

Analisis Situasi

Menjalankan usaha bagi kebanyakan pelaku bisnis pasti banyak suka dukanya. Sukanya sudah pasti jika mendapatkan keuntungan dari hasil usahanya, sementara dukanya adalah sederet kendala dan kesulitan yang harus dihadapi dan diselesaikan ketika usaha harus tetap dijalankan (Indrayani dan Rosanah 2021). Berdasarkan hasil *observasi* dan wawancara mendalam terhadap mitra, saat ini mitra berkeinginan *untuk membeli peralatan produksi yang baru guna pengembangan usahanya.* Syarat harus memiliki perijinan bagi usahanya menjadi kendala untuk

meminjam uang di BRI. Oleh karena itu pak Joko sebagai pemilik usaha "TAHU PAK ATMO" ingin mendapatkan surat ijin bagi usahanya. Persoalan yang dihadapi mitra adalah bagaimana cara mendapatkan surat ijin usahanya agar bisa digunakan untuk mendapatkan pinjaman dari BRI.

Permasalahan Mitra

Dari uraian analisis situasi di atas dapat dijelaskan bahwa mitra pengabdian sebagai pelaku usaha home industry pembuatan tahu ingin mengajukan pinjaman dana di BRI guna pengembangan usahanya, yaitu untuk membeli peralatan produksi baru. Namun terdapat kendala karena usahanya belum memiliki surat ijin usaha, sehingga pihak bank menolak pengajuan pinjamannya.

Permasalahan mitra pengabdian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Mitra belum memiliki informasi tentang pentingnya surat ijin bagi usaha yang dijalankannya.
b. Mitra belum memiliki informasi bagaimana cara mendapatkan surat ijinusahanya beserta syarat yang harus dipenuhi.
c. Mitra belum memiliki informasi di mana tempat untuk mendapatkan suratijin usahanya.

Solusi Yang Ditawarkan

Agar permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian dapat diselesaikan dengan tepat sesuai yang diharapkan, maka tim pengabdian mengambil langkah-langkah solusi sebagai berikut:

a. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya surat ijin bagi usaha mikrodan kecil (IUMK).
b. Memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara mendapatkan surat ijinusahanya beserta syarat yang harus dipenuhi.
c. Memberikan informasi di mana tempat untuk mendapatkan suratijin usaha (IUMK).

TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan dan manfaat dari diselenggarakannya pengabdian kepada masyarakat terhadap mitra adalah sebagai berikut:

a. Diselenggarakannya penyuluhan tentang pentingnya surat ijin bagi usaha mikro dan kecil (IUMK) terhadap mitra diharapkan dapat memberikan kepahaman mitra terhadap pentingnya surat ijin bagi usaha mikro dan kecil (IUMK) yang dibuktikan dengan kemampuan mitra dalam menjelaskan pengertian Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK).
b. Diselenggarakannya penyuluhan tentang bagaimana cara mendapatkan surat ijin usahanya beserta syarat yang harus dipenuhi terhadap mitra diharapkan dapat memberikan kepahaman

mitra tentang persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan IUMK beserta cara mendapatkannya.

c. Diselenggarakannya penyuluhan di mana tempat untuk mendapatkan surat ijin usaha (IUMK) terhadap mitra diharapkan dapat memberikan informasi tempat di mana untuk mengurus dan mendapatkan IUMK.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada mitra digunakan metode penyuluhan, tanya jawab, dan simulasi praktek langsung.Metode *penyuluhan* dilakukan dengan memposisikan mitra sebagai *audiens* yang diberi penjelasan tentang materi seperti layaknya proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Materi penyuluhan disiapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan diberikan kepada mitra untuk dipelajari. Materi yang disiapkan oleh tim pengabdian disesuaikan dengan tahapan solusi yang ditawarkan kepada mitra.

Metode *tanya jawab* dilakukan pada saat mitra pengabdian mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Metode pelaksanaan program pengabdian diakhiri dengan *memberikan evaluasi* secara lisan dan tertulis guna membuktikan tingkat keberhasilan seluruh pelaksanaan program tim pengabdian.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Metode Pelaksanaan, Partisipasi Mitra dan Hasil Evaluasi

No	Metode Pelaksanaan	Partisipasi Mitra	Hasil Evaluasi
a	**Penyuluhan** dengan Penjelasan lengkap tentang pengertian dan pentingnya surat ijin bagi usaha mikro dan kecil (IUMK) terhadap mitra	Berperan aktif sebagai audiens yang sedang belajar ilmu tentang pengertian dan pentingnya ijin usaha mikro dan kecil terhadap mitra.	Pemahaman mitra terhadap materi yang diberikansangat baik dan antusias dalam menerima penjelasan yang diberikan tim Pk.M.
b	**Tanya jawab** dilakukan saat mitra merasa belum memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan oleh tim Pk.M khususnyatentang materi yang disampaikan, yaitu ijin usaha mikro dan kecil.	Berpartisipasi aktif mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan tim Pk.M. Kemudian melakukan pencatatan pada poin-poin yang perlu dicatat.	Mitra memahami dan mengerti tentang IUMK dan segala persyaratan yang dibutuhkan untuk mendapatkan IUMK sesuai dengan saran dan masukan tim Pk.M. Mitra menjadi tahu di mana harus mengurus dan mendapatkan IUMK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

a. Program penyuluhan yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Atma Bhakti Surakarta diikuti oleh mitra dan beberapa orang karyawannya.
b. Metode penyuluhan dengan cara ceramah, tanya jawab layaknya proses pembelajaran pada dunia pendidikan menjadikan mitra mudah memahami materi.
c. Hasil yang telah dicapai selama pengabdian adalah bertambahnya pengetahuan mitra tentang apa, bagaimana dan di mana untuk mendapatkan IUMK sebagai salah satu syarat untuk dapat mengajukan kredit di BRI.

Saran

a. Penyuluhan tentang pentingnya ijin usaha mikro kecil (IUMK) bagi pelaku usaha mikro kecil perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman dalam rangka memajukan dan mengembangkan UMK. Untuk maksud tersebut Perguruan Tinggi perlu menjalin kerja sama dengan pemerintah Desa dan Kecamatan, bahkan dengan Dinas Koperasi dan UMK Kota Surakarta.
b. Di masa mendatang perlu dilanjutkan kegiatan yang sama untuk anggota sentra usaha lainnya yang belum memperoleh penyuluhan serupa.

REFERENSI

Almaidah, S. (2021). Penyuluhan Manajemen Usaha Kecil Pada Kelompok Masyarakat Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia, 2(1), 1-9.

Aristanto, E. (2019). Kredit Usaha Rakyat (KUR): Pilihan Kebijakan Afirmatif Mendorong Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. Journal of Banking and Febriyanti, N. O. (2022). Pemberdayaan Skill Berwirausaha Bagi Ibu Rumah Tangga Sebagai Bagian Pemulihan Ekonomi Setelah Pandemi Covid-19. Janaka : Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia 3(1), 48-53.

Indrayani, R., Sastradiharja, J., & Rosanah, M. (2021). Identifikasi Resiko Kerja Menggunakan Metode Hirarc Pada Umkm Tahu Di Bandung. Sistemik: Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik, 9(1), 23-27.

Jupri, A., Prasedya, E. S., Rozi, T., Septianingrum, N., Difani, I., & Sarjoni, S. (2021). Pentingnya Izin PIRT terhadap UMKM di Kelurahan Rakam untuk Meningkatkan Pemasaran Produk. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4(4).

Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada umkm di kabupaten wonosobo). Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), 1(1), 183-195

Republik Indonesia (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

----------(2014). Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2014 tentang Perizinan untuk Usaha Mikro dan Kecil

----------(2014). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil

FOTO KEGIATAN

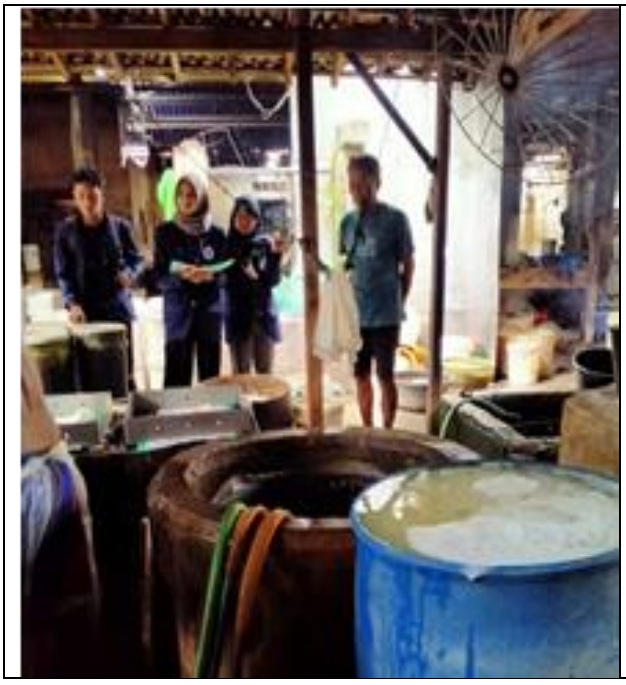

UCAPAN TERIMA KASIH

Suatu kegiatan tentunya tidak akan bisa melakukan prosesnya sendirian, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung antara lain : (1) LPPM STIE Atma Bhakti Surakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya kegiatan ini, (2) Warga desa krajan Jebres Mojosongo yang telah memberikan waktu dan tempatnya atas kegiatan ini.